



PEMANFAATAAN POWER POINT DALAM MEMBUAT PRESENTASI MENARIK SECARA DARING PADA GURU PAUD

Aulia Insani¹, Anies Listyowati², Andri Kurniawan³, Ahmad Fachrurrazi⁴

^{1,2,3}Program Studi PG-PAUD, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*Email: 1aulia@unipasby.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Daring, Power Point, Guru PAUD.</p> <p>Diterima: 16-01-2021 Disetujui: 23-01-2021 Dipublikasikan: 26-01-2021</p>	<p>Kegiatan belajar mengajar di masa pandemi secara langsung tidak bisa dilaksanakan seperti biasanya dari pendidikan tinggi sampai dengan pendidikan anak usia dini. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk memberikan keterampilan kepada guru PAUD dalam membuat presentasi dengan memanfaatkan powerpoint untuk pembelajaran daring. Metode yang digunakan berupa workshop <i>online</i>. Peserta guru-guru PAUD di Kota Surabaya. Hasil kegiatan menunjukkan respon bahwa penggunaan power point membantu para pendidik untuk membuat presentasi secara <i>online</i> yang memiliki daya tarik bagi peserta didik. Keterampilan guru PAUD dalam membuat presentasi dengan memanfaatkan power point menjadi lebih baik.</p>
	<p>Abstact</p> <p>Teaching and learning activities during a pandemic cannot be carried out directly as usual, from higher education to early childhood education. The purpose of this service activity is to provide skills for PAUD teachers in making presentations using powerpoints. The method used is an online workshop. Participants of PAUD teachers in Surabaya City. The results of the activity show a response that the use of power points helps educators to make online presentations that have appeal to students. The skills of PAUD teachers in making presentations using Power Point are better.</p>

PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar mengajar memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat memberi makan dan manfaat bagi para peserta didik. Hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mampu memstimulasi potensi-potensi yang dimiliki para peserta didik secara optimal dengan kegiatan yang menyenangkan, menarik, kreatif dan inovatif (Spencer, 2017).

Media sangat berperan di bidang komunikasi dan pendidikan. Dalam komunikasi, media dapat berperan sebagai sumber informasi, informasi itu sendiri, dan sebagai penerima informasi. Dalam menyampaikan pesan atau informasi, khususnya dalam proses belajar mengajar, diperlukan adanya media dan alat bantu pembelajaran yang akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Di bidang pendidikan, media memiliki fungsi sebagai alat penyampaian materi, dan menyampaikan pesan (Rohmah, 2019 & Febrianto, dkk, 2020). Beberapa jenis media yang digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain papan tulis, overhead projector, flip chart, video, film strip, LCD-projector, buku teks, objek tiga dimensi, modul, program computer dan sebagainya (Abdullah, dkk, 2017). Oleh karena media yang dapat digunakan sangat beragam, maka para pendidik dapat menentukan satu atau lebih media dalam kegiatan pembelajarannya.

Para penentu dalam kebijakan dan rencana di bidang pendidikan pertama harus jelas tentang hasil pendidikan yang akan diulas dan ditargetkan. Sasaran umum ini harus memberikan pilihan terhadap teknologi yang akan digunakan oleh para pendidik. Teknologi memiliki kemampuan yang bervariasi sesuai dengan apa yang akan digunakan. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Haddad dan Draxler yang mengidentifikasi penggunaan teknologi terdiri dari lima tingkat yaitu, demonstrasi, melakukan presentasi, latihan, interaktif dan melakukan kolaborasi.

Tiap-tiap Teknologi Informasi dan Komunikasi yang memiliki fungsi yang berbeda antara kaset cetak, audio/video, siaran radio dan televisi, komputer atau internet semua ini dapat digunakan untuk demonstrasi dan presentasi dari bagian tingkat yang paling mendasar. Dalam teknologi video, latihan—latihan dapat menggunakan seluruh tingkatan teknologi. Dalam pembelajaran interaktif dan kolaboratif dapat menggunakan komputer dan internet. Komputer dan internet mampu merealisasikan proses belajar mengajar secara daring terlebih untuk presentasi dan demonstrasi.

Literasi dalam hal teknologi dibutuhkan untuk belajar sesuatu dengan teknologi menjadi mungkin. Ada suatu proses yang terlihat dimana peserta didik belajar tentang teknologi sebelum digunakan. Power point adalah aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program di Microsoft office. Power point ini sangat mudah dijumpai jika kita mengoperasikan laptop atau computer (Misbahudin, dkk, 2018).

Di masa pandemi kegiatan belajar mengajar secara langsung tidak bisa dilaksanakan seperti biasanya dari pendidikan tinggi sampai dengan pendidikan anak usia dini. Pendidik anak usia dini sudah terbiasa melakukan aktivitas belajar mengajar tatap muka dengan peserta didik, sehingga dimasa pandemi covid 19 pendidik anak usia dini dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi dan informasi saat proses belajar mengajar salah satunya mampu membuat presentasi menggunakan power point. Penggunaan power point membantu para pendidik untuk membuat presentasi secara online yang memiliki daya tarik bagi peserta didik. Di lapangan masih ada beberapa pendidik yang kurang mahir dalam mengoperasikan power point sehingga workshop ini sangat dibutuhkan bagi para pendidik anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang masalah dimiliki para pendidik anak usia dini, maka tujuan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen PG-PAUD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, yaitu memberikan wawasan tentang pemanfaatan teknologi khususnya power point dalam membuat presentasi yang menarik.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan workshop secara *online*. Pesertanya adalah guru-guru PAUD se-Kota Surabaya. Metode pelaksanaan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) Melakukan analisis situasi terhadap kondisi yang ada di lapangan; (2) Menggali informasi yang mendalam melalui form secara online tentang kebutuhan IT; (3) Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara daring melalui zoom meeting dan *live streaming youtube*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidik anak usia dini berperan juga sebagai salah satu guru yang menggerakkan dunia pendidikan, sebagai seorang pendidik anak usia dini wajib menambah wawasan sehingga tidak ketinggal di era sekarang. Terlebih kebutuhan peserta didik makin berkembang, apalagi di masa pandemic covid 19 ini para pendidik diwajibkan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Lebih lagi, di lapangan pendidik anak usia dini dalam memanfaatkan teknologi masih kurang dikarenakan kurangnya fasilitas penunjang teknologi serta sumber daya manusia yang kurang menguasai teknologi.

Pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan yang memberikan materi terkait pengembangan media pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan teknologi agar pembelajaran yang diberikan oleh pendidik menjadi lebih interaktif sehingga mampu menstimulasi minat dan kualitas belajar anak usia dini. Materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian dapat dipahami, diterima, dicerna oleh peserta yang merupakan seorang pendidik

anak usia dini dengan baik.

Pelatihan ini lebih kondusif karena didukung oleh kemampuan peserta di bidang komputer yang memadai sehingga jumlah instruktur dari tim pengabdian dalam kegiatan mampu mengatur semua peserta kegiatan. Para peserta mampu berkomunikasi dengan baik dengan para instruktur. Kegiatan PPM ini di evaluasi dengan beberapa cara yaitu peserta mengirimkan hasil praktiknya, hasil tersebut dinilai oleh para instruktur dan hal ini dapat menggambarkan keberhasilan penyampaian materi. Selain itu, TIM PPM mencermat keikutsertaan dan kinerja para peserta. Di akhir TIM PPM menjaring masukan dari para peserta yakni pendidik anak usia dini tentang apa yang sangat dibutuhkan di masa pandemi covid 19 ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini disimpulkan dengan beberapa hal sebagai berikut, terkait dengan materi yang disampaikan dengan tujuan berupaya meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar dengan memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi khususnya cara mengaplikasikan Program *Powerpoint* untuk presentasi saat proses belajar mengajar jarak jauh ataupun tatap muka. Materi yang disampaikan dapat diterima, dipahami serta dicerna dengan mudah oleh para pendidik anak usia dini walaupun dilakukan secara online dengan keterbatasan waktu. Kegiatan pengabdian ini berjalan sesuai harapan oleh TIM PPM, hal ini dapat dilihat dari para peserta yang mampu menjalin komunikasi dengan para pembicara dengan baik tanpa adanya batasan walaupun dilaksanakan secara *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. G., Hamidah, I., Aisyah, S., Danuwijaya, A. A., Yuliani, G., & Munawaroh, H. S. (Eds.). (2017). *Ideas for 21st Century Education: Proceedings of the Asian Education Symposium (AES 2016), November 22-23, 2016, Bandung, Indonesia*. Routledge.
- Febrianto, K., Yustitia, V., & Irianto, A. (2020). Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Flashcard Di Sekolah Dasar. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(29), 92-98.
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 43-48.
- Rachmadtullah, R., Yustitia, V., Setiawan, B., Fanny, A. M., Pramulia, P., Susiloningsih, W., ... & Ardhian, T. (2020). The Challenge Of Elementary School Teachers To Encounter Superior Generation In The 4.0 Industrial Revolution: Study Literature. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(4), 1879-82.
- Rohmah, F. N. (2019). Developing computer-based instructional media for English speaking skill at senior high school. *JET (Journal of English Teaching)*, 5(1), 63-76.
- Spencer, K. (2017). *The psychology of educational technology and instructional media*. Routledge.